

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT GENERASI Z PADA SEKTOR PERTANIAN
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DI KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN
LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

M. FERRY SANDRIA
NIRM. 01.4.3.17.0560



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT GENERASI Z PADA SEKTOR PERTANIAN
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DI KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

M. FERRY SANDRIA

NIRM. 01.4.3.17.0560

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri
4.0 di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
Nama : M. Ferry Sandria
NIRM : 01.4.3.17.0560
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Linda Tri Wira Astuti S.P., M.P
NIP. 19801021 200312 2 002

Pembimbing II

Mawar Indah Perangin-angin. STP. M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan,

Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi Penyuluhan
Perkebunan Presisi,

Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

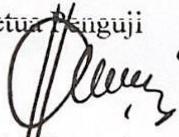
Tanggal Lulus : 30 Juni 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri
4.0 di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
Nama : M. Ferry Sandria
NIRM : 01.4.3.17.0560
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Ketua Penguji



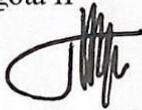
Ari Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota II



Tience Elizabeth Pakpahan, SP.M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Tanggal Ujian : 30 Juni 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M. Ferry Sandria

NIRM : 01.4.3.17.0560



Tanda Tangan : M. Ferry Sandria
NIRM. 01.4.3.17.0560

Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



M. Ferry Sandria, lahir di Lhokseumawe pada tanggal 07 Maret 2000. Merupakan putra pertama dari pasangan Ayahanda Faisal dan Ibunda Musjaliah, dan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis berdomisili di Kelurahan Kebun Lada, Tanjung Beringin, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Pendidikan formal yang pernah ditempuh yakni pada tahun 2005 masuk di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Tanjung Beringin dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Hinai dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian Pembangunan Putra jaya dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatera Utara di bawah naungan Kementerian Pertanian pada program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan berhasil menamatkan Diploma IV dengan menyandang Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) pada tahun 2021.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ferry Sandria
NIRM : 01.4.3.17.0560
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas *Royalti Noneklusif (non-exclusive royalty-free right)* atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *royalti noneklusif* ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Selasa, 3 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



M. Ferry Sandria

Nirm. 01.4.3.17.0560

HALAMAN PERUNTUKAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...
Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis masih diberi umur yang panjang sehingga bisa menyelesaikan penelitian tugas akhir di Polbangtan Medan, tak lupa pula shalawat bertangkaikan salam kita hadiahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, semoga kita digolongkan umat yang mendapatkan naungan nya di yaumul akhir kelak.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian tugas akhir yang saya lakukan, baik membantu dalam hal materi, motivasi maupun spiritual.

Ucapan terimakasih yang paling utama, kepada kedua orang tua saya ayahanda Faisal dan ibunda Musjaliah, yang sangat banyak sekali berkontribusi dalam hidup saya, ayah dan ibu saya merupakan orang yang paling berjasa dalam hidup saya, bisa sampai pada titik ini berkat doa dan dukungan yang bapak dan ibu berikan, maka sudah sepantasnya hidup saya, saya baktikan sepenuhnya kepada kalian, pak, buk. Semoga Allah senantiasa menjaga ibuk dan bapak.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing 1 dan 2, ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP, dan ibu Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si, yang membimbing saya mulai membuat proposal sampai dengan mempersiapkan untuk ujian komprehensif. Jika tanpa bimbingan ibuk, maka saya tidak yakin bisa lulus dengan predikat memuaskan pada saat ini.

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada seluruh teman teman saya yang memberikan motivasi agar saya bisa tetap bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir saya, semoga Allah senantiasa melindungi kita semua, dan perkumpulan kita bukan hanya saat didunia, tetapi juga Allah kumpulkan disurganya kelak aamiin, aamiin yarabbal alamin.....

Hanya sedikit kata tersebut yang bisa saya sampaikan, jika ingin menceritakan lebih dalam mengenai isi hati saya dalam halaman peruntukan ini mungkin akan banyak lembaran yang saya habiskan untuk menuliskan seluruhnya... intinya saya mengucapkan terimakasih kepada semuanya.....

Jazakumullah... Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.....

Terimakasih

ABSTRAK

M. Ferry Sandria, Nirm 01.4.3.17.0560. Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0, di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat minat generasi z pada sektor pertanian dan menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Secanggang, pada tanggal 15 Maret-31 Mei 2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian kali ini yaitu, observasi dan wawancara menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 berada pada kategori sangat tinggi yaitu 95%, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor faktor yang mempengaruhi minat generasi z pada sektor pertanian diperoleh persamaan sebagai berikut. $Y = 37,919 + 0,128 X_1 + 0,021 X_2 + 0,202 X_3 - 0,170 X_4 + 0,005 X_5 - 0,247 X_6 - 0,770 X_7 - 0,064 X_8 - 0,962 X_9$. Uji lanjutan menggunakan T_{hitung} menunjukkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan, ketersediaan modal memiliki pengaruh yang *significant* secara nyata, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Kata Kunci: *minat, generasi z pada sektor pertanian, regresi linear berganda,*

ABSTRACT

M. Ferry Sandria, Nirm 01.4.3.17.0560. *Z generation interest in the Agricultural Sector in the 4.0 Industrial Revolution Era, in Secanggang District, Langkat Regency. The purpose of this study is to analyze the level of interest of z generation in the agricultural sector and analyze the factor that influence the interest of z generation in the agricultural sector in the era of the industrial revolution 4.0 in Secanggang district, Langkat regency. This research was conducted in Secanggang district, on March 15 – May 31, 2021. The method of collection in this research is observation and interviews using a questionnaire that has been tested validity and reliability, while the data analysis method uses a likert scale and multiple linear regression. The result showed that the level of interest of generation z in the agricultural sector in the era of the industrial revolution 4.0 was in the very high category, that is 95%, while the results of multiple linear regression on the factors that influenced the interest of z generation in the agricultural sector obtained the following equation. $Y = 37,919 + 0,128 X1 + 0,021 X2 + 0,202 X3 - 0,170 X4 + 0,005 X5 - 0,247 X6 - 0,770 X7 - 0,064 X8 - 0,962 X9$. The follow up test using *Thitung* showed that the income expectation factor, the availability of capital had a significantly significant effect, with the value $Thitung > Ttabel$.*

Keywords : Interest, z generation in the agricultural sector, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kasih, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “*Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0, di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat*” dapat terselesaikan sesuai pada waktunya. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan Tugas Akhir (TA) pada program studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

- a Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sangat baik sesuai pada waktunya.
- b Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
- c Dr. Iman Arman, SP, M.M, selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
- d Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP, selaku Dosen Pembimbing I
- e Mawar Indah Perangin Angin, S.TP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II
- f Panitia Pelaksana Tugas Akhir
- g Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan laporan ini

Penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penyusunan laporan TA kali ini,

Langkat , 02 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengkajian.....	6
D. Manfaat.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	26
III. METODOLOGI.....	27
A. Waktu dan Tempat.....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Batasan Operasional.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	37
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN.....	48
A. Letak Geografi.....	48
B. Topografi.....	49
C. Keadaan Penduduk.....	49
D. Data Pertanian.....	52
E. Keadaan Lembaga di Secanggang.....	57
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Karakteristik Responden.....	56
B. Analisis Tingkat Minat Generasi Z (Uji Hipotesis 1).....	58
C. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	61

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
C. Implikasi	75
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Perbedaan Generasi X, Y, dan Z.....	11
2	Penelitian Terdahulu	20
3	Pengukuran Variabel X Faktor <i>Intern</i> Yang mempengaruhi minat generasi Z Pada Sektor Pertanian.....	30
4	Pengukuran Variabel X Faktor <i>Ekstern</i> Yang mempengaruhi minat generasi Z Pada Sektor Pertanian.....	31
5	Pengukuran Variabel Y (Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0).....	31
6	Populasi Pengkajian di Kecamatan Secanggang.....	33
7	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2020.....	34
8	Populasi dan Sampel Pengkajian di Secanggang.....	36
9	Hasil Uji Validitas Kuisioner.....	38
10	Hasil Uji Reliabilitas untuk X1 (Ekspektasi Pendapatan).....	49
11	Hasil Uji Reliabilitas untuk X2 (Lingkungan Keluarga).....	40
12	Hasil Uji Reliabilitas untuk X3 (Ketersediaan Modal).....	40
13	Hasil Uji Reliabilitas untuk X4 (Efikasi Diri).....	40
14	Hasil Uji Reliabilitas untuk X7 (Harga Jual).....	40
15	Hasil Uji Reliabilitas untuk X8 (Ketersediaan Informasi)....	41
16	Hasil Uji Reliabilitas untuk X9 (Lingkungan Masyarakat)...	41
17	Hasil Uji Reliabilitas untuk Y (Minat Generasi Z Pada Sektor Pertanian).....	41
18	Kriteria Persentase Pada Tingkatan di Garis Kontinum.....	45
19	Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan	49
20	Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
21	Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan jenis Kelamin.....	50
22	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	51
23	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan	52
24	Luas Panen Produksi dan Sayuran	53
25	Luas Tanamn Produksi dan Produktivitas Tanaman Keras Perkebunan Rakyat.....	53
26	Lembaga Pendidikan.....	54
27	Lembaga Penunjang.....	55
28	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	56
29	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	57
30	Distribusi Luas Lahan Responden	58
31	Analisis Tingkat Minat.....	59
32	Taksonomi Minat Generasi Pada Sektor Pertanian.....	60
33	Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov</i>	62
34	Hasil Uji Multikolinieritas.....	63

35	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
36	Hasil Uji Linieritas.....	65
37	Nilai R Square.....	66
38	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka pikir	25
2.	Garis Kontinum Tingkat Minat Generasi Z Pada Pertanian.....	45
3.	Peta Kecamatan Secanggang.....	48
4.	Garis Kontinum.....	59
5.	Grafik Uji Normalitas.....	62
6.	Garis Scatter Plot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Uji validitas dan reliabilitas	90
2.	Hasil kuisisioner	93
3.	Hasil uji asumsi klasik	95
4.	Kuisisioner penelitian	97
5.	Dokumentasi	103

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan utama sumber daya manusia (SDM) pada sektor pertanian adalah rendahnya produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan perhitungan menggunakan data BPS (2020), diketahui bahwa pada kuartal III tahun 2019 produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian merupakan yang terendah dibandingkan sektor lainnya, yaitu hanya sebesar Rp 10,7 juta per orang, nilai yang masih di bawah rata-rata produktivitas tenaga kerja nasional yang sebesar Rp 21,3 juta per orang. Situasi dimana produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian merupakan yang terendah sering terjadi di negara berkembang (Rani dan Roy, 2017). Rendahnya produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian mencerminkan *resultan* antara tingkat *output* dan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian. Artinya, tingkat *output* di sektor pertanian tidak terlalu besar dibandingkan sektor lain, namun jumlah tenaganya merupakan yang terbanyak dibandingkan sektor lainnya. Dominannya sektor pertanian pada struktur tenaga kerja tidak diimbangi dengan kualitas SDM di dalamnya. Sektor pertanian didominasi golongan tua dengan tingkat pendidikan yang rendah. Lebih dari 65% Kepala Keluarga Rumah Tangga Usaha Pertanian (KKRTUP) berusia lebih dari 45 tahun (BPS, 2018). Di sisi lain, regenerasi petani merupakan isu lama yang belum dapat diselesaikan oleh Kementerian Pertanian, yaitu minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian semakin berkurang (Kemen PPPA dan BPS, 2018). Hal ini membutuhkan kebijakan yang kuat untuk mendorong generasi muda terlibat dalam sektor pertanian. Peluang keterlibatan generasi muda sebenarnya cukup besar mengingat Indonesia mengalami bonus demografi sejak tahun 2015. Bonus demografi dicirikan dengan dominannya jumlah penduduk usia produktif dibandingkan penduduk usia nonproduktif. Lebih dari itu, penduduk usia produktif juga didominasi oleh kaum milenial (Kemen PPPA dan BPS, 2018).

Sektor pertanian saat ini kurang banyak menarik minat generasi muda untuk bekerja didalamnya. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka bukan tidak mungkin apabila minat generasi muda pada sektor pertanian tidak mengalami peningkatan, mengingat bahwa sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam

pembangunan pertanian dan malah lebih banyak di geluti oleh generasi tua. Maka dari itu permasalahan yang di hadapi oleh sektor pertanian adalah bagaimana menarik agar generasi muda berminat pada sektor pertanian. Rendahnya minat generasi muda juga dibuktikan dengan hasil kajian oleh pernyataan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2015) bahwa para pemuda mengalami perubahan persepsi seiring arus modernisasi sehingga menjadi petani tidak lagi menjadi pilihan mereka. Fenomena ini diperkuat lagi oleh kajian FAO (2014) yang menyatakan bahwa para pemuda pedesaan menghadapi banyak rintangan dalam upaya mencari nafkah. Kaum muda sering juga kekurangan akses kredit dan sumber daya produktif lainnya yang diperlukan untuk pertanian. Hal ini tentu semakin mengurangi minat kaum muda terhadap pertanian. Kecenderungan pemuda tani meninggalkan sektor pertanian juga dipengaruhi oleh laju urbanisasi dan migrasi (BPS, 2014).

Sumaryanto *et al* (2015) mengungkapkan bahwa sebagian besar pemuda yang juga merupakan anak dari petani, tidak mau meneruskan usaha pertanian orang tuanya dan memilih untuk bekerja di luar sektor pertanian. Situasi ini disebabkan pandangan bahwa sektor pertanian tidak dapat memberikan jaminan pendapatan dan kepastian masa depan. Pandangan tersebut berasal baik dari generasi muda maupun dari orang tua mereka yang saat ini berprofesi sebagai petani. Setiyanto (2015) memprediksi tren pertumbuhan keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian ke depan akan melambat sehingga semakin memperparah fenomena *aging farmer*. Ada beberapa alasan yang juga mendasari cara pandang anak buruh tani di pedesaan tidak lagi tertarik dengan dunia pertanian, antara lain (Anonymous, 2002): (1) Profesi sebagai petani dipandang rendah oleh sebagian masyarakat; (2) Tingkat pendapatan petani masih rendah dari waktu ke waktu; (3) Meningkatnya sektor non pertanian terutama di bidang industri, dan (4) Modernisasi yang mempengaruhi pola hidup seseorang. Seiring laju modernisasi, pemuda hari ini menganggap pertanian merupakan sektor yang tertinggal, dan kegiatannya masih dilakukan secara konvensional. Pertanian di era revolusi industri 4.0 hari ini sudah jauh lebih modern, dimana secara perlahan meninggalkan sistem pertanian konvensional, dan beralih ke sistem yang lebih modern, mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan gulma sampai pemanenan dilakukan dengan menggunakan mesin yang sangat memudahkan pekerjaan petani.

Perubahan industri 4.0 sudah mulai dirasakan di Indonesia. Luasnya lahan pertanian di Indonesia menjadi dasar perubahan Industri di bidang pertanian untuk memudahkan para petani dan meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh. Revolusi pertanian 4.0 berbasis teknologi canggih dimulai dari hulu ke hilir sehingga hasilnya akan maksimal dan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani. Di era revolusi 4.0 sekarang sudah menggunakan teknologi digital yang bisa dimanfaatkan selama proses *on farm* dan *off farm*. Teknologi *mobile* juga dapat digunakan dalam inovasi pertanian. Ini bertujuan untuk meningkatkan peluang bagi petani dalam mengakses informasi tentang komoditas pertanian melalui layanan informasi berbasis *digital* diperlukan pada saat petani membutuhkan informasi pertanian yang cepat, Sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk mengetahuinya, terutama tentang komoditas seperti harga bibit dan ketersediaan pupuk, harga komoditas di pasar, luas tanaman komoditas, prediksi masa panen dan sarana untuk mengumpulkan kelompok tani.

Pertanian di era revolusi 4.0, yang sudah lebih modern, dapat mempermudah pekerjaan petani, meskipun teknologi alat mesin pertanian belum sepenuhnya diterapkan di Indonesia, dan masih harus beradaptasi dengan lingkungan yang ada, tetapi perlahan namun pasti pertanian di Indonesia akan terus menyusul negara negara maju yang sistem pertaniannya sudah lebih modern dibandingkan Indonesia, seperti Jepang, China, Amerika dan negara lainnya. Wawasan tentang dunia pertanian pada pemuda hari ini menjadi tugas kita bersama Kementerian Pertanian untuk membuat program peningkatan minat generasi z pada sektor pertanian, sehingga mampu menarik minat generasi muda pada sektor pertanian. Kementerian Pertanian memiliki program yaitu mendorong munculnya 2,5 juta petani milenial untuk menggerakkan pertanian secara modern dan mengakses pasar secara leluasa, untuk menciptakan ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu peran generasi muda sangatlah strategis dalam bidang pertanian. Generasi muda tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi. Pada saat generasi muda berada pada usia remaja, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Dengan latar situasi teknologi seperti itu, generasi muda memiliki ciri kreatif, inovatif, memiliki *passion*, dan produktif (Kemen PPPA dan BPS, 2018).

Generasi ini melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan (Papp dan Matulich, 2011). Dengan demikian, generasi muda sangat dinamis dan ingin serba cepat dalam merealisasikan sesuatu. Di sisi lain, generasi ini juga terbuka terhadap pemikiran baru (*open minded*), kritis, dan berani (Kemen PPPA dan BPS 2018). Oleh karena itu, generasi muda dapat menciptakan peluang baru seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mutakhir pada sektor pertanian. Menurut *Kupperschmidt* (2000) Generasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, umur, lokasi dan juga pengalaman historis atau kejadian-kejadian dalam individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Jadi, dapat dikatakan pula bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengalami peristiwa – peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula. Generasi paling muda yang baru memasuki angkatan kerja adalah generasi z, disebut juga *i-Generation* atau generasi internet yang lahir diantara tahun 1995-2010, yang saat ini berumur 5-25 tahun. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi y (Generasi muda yang lahir antara tahun 1980-1995), tapi generasi z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multitasking*). Menurut *Bencsik & Machova*, (2016) menyatakan bahwa ada perbedaan karakteristik yang signifikan antar generasi Z dengan generasi lain, salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai – nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Menurut Akhmad Sudrajat (2009), Generasi Z memiliki karakteristik perilaku dan kepribadian. Dijelaskan bahwa karakteristik umum Generasi Z diantaranya adalah; (1) fasih teknologi; (2) bersosial; (3) *Multitasking*.

(1) Fasih Teknologi: Orang-orang yang termasuk pada generasi z adalah mereka yang disebut dengan generasi *digital*, dimana mereka merupakan orang yang mahir dan terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi termasuk berbagai fasilitas dan aplikasi komputer atau laptop. Segala informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat diakses demi kepentingan hidup sehari-hari maupun kepentingan pendidikan. (2) Sosial: Generasi Z merupakan orang-

orang yang memiliki kecenderungan waktu yang lebih lama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan banyak orang diberbagai kalangan, tidak hanya teman sebaya namun juga orang lain yang lebih muda atau bahkan lebih tua melalui berbagai situs jejaring sosial seperti: *Facebook, Twitter, SMS, BBM*, dan lain sebagainya. Bahkan tidak cukup hanya bersosialisasi dengan orang-orang atau teman satu daerah atau negara, tetapi juga lintas daerah dan lintas negara. Generasi z ini juga lebih cenderung memiliki rasa toleransi yang tinggi terhadap perbedaan budaya dan lingkungan. (3) *Multitasking*: Generasi z terbiasa untuk melakukan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan. Mereka lebih menginginkan segala sesuatu dapat dilakukan dengan cepat, dan sangat menghindari hal-hal yang terlalu lambat atau berbelit-belit.

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pembelajaran dan menyokong kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan (Slameto, 2003). Minat seseorang dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) (Hadinoto, 1998). Menurut Widjaya (2014) tingkat pendidikan yang dijalankan oleh pemuda pedesaan dapat membuat pemuda jauh dari sektor pertanian serta membuat pemuda lebih memilih sektor lain dan bekerja di luar desanya. Minat generasi muda terhadap sektor pertanian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepemilikan lahan, luas lahan usahatani, tingkat pendidikan, usia pemuda pedesaan dan lainnya. Peran pemuda sangat mempengaruhi kemajuan pada sektor pertanian, dengan inovasi, kreatifitas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, akan sangat membantu terhadap produktifitas pertanian kedepan. Rendahnya minat generasi muda pada sektor pertanian terjadi ditengah tengah kita hari ini salah satunya di Kecamatan Secanggang.

Kecamatan Secanggang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Langkat yang berpotensi untuk dikembangkan, karena memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Berdasarkan analisa data, dari BPS Kabupaten Langkat (2018),

Kecamatan Secanggang memiliki lahan pertanian 69% dari luas wilayahnya. Akan tetapi, minat generasi muda untuk mengelolah lahan tersebut sangatlah kecil. Berdasarkan dari wawancara dilapangan, didapatkanlah kesimpulan bahwa minat generasi z pada sektor pertanian di Kecamatan Secanggang rendah. Banyak generasi muda yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pertanian, karena terpengaruh terhadap perkembangan yang semakin maju di Secanggang sehingga semakin banyak generasi muda dari Kecamatan Secanggang yang telah keluar untuk bersekolah dan bekerja di Kota. Yulianto (1997), mengemukakan bahwa pemuda anak petani banyak yang mempunyai keinginan bekerja di luar sektor pertanian. Apalagi untuk mereka yang telah mencapai pendidikan SMA, mereka cenderung untuk memilih pekerjaan sendiri di luar sektor pertanian karena dirasa mampu bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, hal ini juga disebabkan oleh kesesuaian dengan tingkat pendidikan yang telah dicapainya.

Penelitian ini dilakukan, karena dianggap penting untuk dicari jalan keluarnya. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang bagaimana minat generasi z dibidang pertanian di era revolusi 4.0, khususnya di Kecamatan Secanggang dengan potensi yang cukup baik dalam bidang pertanian. Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh dinas pertanian setempat agar dapat membantu meningkatkan minat generasi muda agar mau bergerak pada sektor pertanian, yang menjanjikan dan berpotensi untuk dikembangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada hal-hal tersebut maka disusunlah perumusan masalah untuk pelaksanaan pengkajian masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang

C Tujuan Pengkajian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan dari pengkajian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang
2. Mengkaji faktor faktor yang mempengaruhi minat generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar pemikiran dalam mendorong minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang.
2. Sebagai sumber informasi dan landasan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk mendorong minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang.
3. Sebagai sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan suatu pengkajian minat generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Secanggang.